



UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA DAARUL HIKMAH TAHUN AJARAN 2024/2025

¹ Febriancu Nasulili, ² Nur Widiastuti, ³ Etika Pujianti

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: febriancunasulili72@gmail.com

Abstract

This study aims to identify the efforts made by Quran and Hadith teachers to address students' learning difficulties at MA Daarul Hikmah during the 2024/2025 academic year. The research method used was descriptive qualitative with a case study approach. Data was collected through interviews, classroom observations, and documentation. The results show that the main difficulties faced by students are in memorizing and understanding Quranic verses and Hadiths. Teachers' efforts to overcome these challenges include providing additional tutoring, utilizing the talaqqi method, and integrating educational technology to increase student engagement. Furthermore, collaboration between teachers, parents, and students' social environments was identified as a factor that can enhance the success of learning. However, challenges such as limited parental involvement and the impact of the social environment still need attention to create a more conducive learning environment. This study is expected to contribute to the development of more effective Quran and Hadith teaching methods tailored to students' needs.

Keywords: learning difficulties, Quran and Hadith, teacher efforts, learning, technology.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MA Daarul Hikmah pada tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi kelas, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dihadapi peserta didik adalah dalam penghafalan dan pemahaman materi Al-Qur'an dan Hadis. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan ini meliputi pemberian bimbingan tambahan, penggunaan metode talaqqi, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sosial peserta didik juga diidentifikasi sebagai faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan yang masih ada, seperti keterbatasan peran orang tua dan pengaruh lingkungan sosial, perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: kesulitan belajar, Al-Qur'an Hadis, upaya guru, pembelajaran, teknologi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pengajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran yang sangat sentral (Hasan & Anita, 2022). Hal ini tidak hanya terkait dengan pemahaman teks-teks suci, tetapi juga dengan pembentukan karakter dan moral peserta didik yang berlandaskan ajaran Islam. Oleh karena itu, para guru Al-Qur'an dan Hadis memegang peran yang sangat strategis dalam upaya mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan berlandaskan pada nilai-nilai agama (Purnamasari, 2017).

Namun, meskipun pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, proses pendidikan ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Kesulitan belajar merupakan hal yang wajar dalam setiap proses pembelajaran, namun jika tidak diatasi dengan baik, kesulitan tersebut dapat menghambat perkembangan intelektual dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik menjadi sangat krusial.

Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari peserta didik itu sendiri, metode pembelajaran yang diterapkan, maupun lingkungan belajar yang ada. Faktor-faktor internal seperti kemampuan kognitif, motivasi, dan minat peserta didik terhadap pelajaran Al-Qur'an dan Hadis sangat mempengaruhi hasil belajar (Lutfi Afifah et al., 2024). Beberapa peserta didik mungkin merasa kesulitan dalam memahami tafsir atau makna ayat-ayat Al-Qur'an yang diajarkan, sementara yang lainnya mungkin menghadapi hambatan dalam menghafal hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Selain itu, kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis juga seringkali terkait dengan kesulitan dalam memori jangka panjang, serta kurangnya ketekunan dan disiplin dalam belajar.

Di sisi lain, faktor eksternal juga tidak kalah pentingnya dalam memengaruhi proses pembelajaran. Misalnya, adanya keterbatasan sumber daya pendidikan seperti buku teks yang sesuai, alat bantu pembelajaran yang tidak memadai, atau bahkan keterbatasan waktu yang tersedia untuk memfokuskan diri pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis (Alanshari et al., 2022). Lingkungan keluarga dan sosial peserta didik juga turut memainkan peran dalam kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Sebagai contoh, peserta didik yang datang dari keluarga dengan tingkat pendidikan yang rendah atau lingkungan yang kurang mendukung kegiatan belajar, cenderung lebih kesulitan dalam menyerap materi yang diajarkan (Hoddin, 2020).

Di tengah kondisi ini, guru Al-Qur'an dan Hadis dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan dan kompetensi untuk mampu mengatasi kesulitan belajar peserta didik (Pencerah et al., 2021). Guru tidak hanya harus menguasai materi yang diajarkan, tetapi

juga harus memiliki kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Munfaridatus Sholihah Fakultas Tarbiyah IAI Sunan Giri Ponorogo & Zakiya Maulida Pascasarjana IAI Sunan Giri Ponorogo, 2020). Upaya guru untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik serta menyusun pendekatan yang efektif dalam mengatasi kesulitan tersebut sangat penting (Ulwan et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an dan Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik di MA Daarul Hikmah pada tahun ajaran 2024/2025.

MA Daarul Hikmah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memfokuskan pada pembelajaran agama Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadis, menjadi lokasi yang tepat untuk meneliti upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam, tentunya MA Daarul Hikmah menghadapi berbagai tantangan dalam proses pengajaran Al-Qur'an dan Hadis. Keberagaman latar belakang peserta didik, perbedaan tingkat kemampuan, serta kondisi sosial dan ekonomi yang bervariasi, menjadikan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadi lebih kompleks.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana guru Al-Qur'an dan Hadis di MA Daarul Hikmah merespons kesulitan belajar peserta didik. Penelitian ini akan fokus pada berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik, baik melalui pendekatan individual maupun kelompok. Selain itu, penelitian ini juga akan menggali faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam upaya-upaya tersebut.

Beberapa langkah yang biasanya dilakukan oleh guru Al-Qur'an dan Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar antara lain adalah memberikan bimbingan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, menggunakan berbagai metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif (Yusuf, 2024). Dalam hal ini, peran guru tidak hanya terbatas pada mengajarkan materi, tetapi juga mencakup pembinaan karakter dan motivasi peserta didik untuk terus berusaha mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.

Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masih ada tantangan besar yang perlu diatasi. Misalnya, ketidaksesuaian antara metode yang digunakan dengan gaya belajar peserta didik, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak. Hal ini tentu menjadi perhatian bagi pihak sekolah, khususnya bagi para guru Al-Qur'an dan Hadis di MA Daarul Hikmah.

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana guru di MA Daarul Hikmah mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya pemahaman yang mendalam tentang kesulitan belajar peserta didik dan bagaimana guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran modern, guru Al-Qur'an dan Hadis di MA Daarul Hikmah juga dituntut untuk terus mengembangkan diri dan memanfaatkan berbagai teknologi pendidikan yang dapat membantu mengatasi kesulitan belajar. Penggunaan media pembelajaran digital, misalnya, dapat menjadi salah satu solusi yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam hal ini, penelitian ini juga akan menilai sejauh mana guru di MA Daarul Hikmah memanfaatkan teknologi dalam upaya mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Dengan memahami berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an dan Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MA Daarul Hikmah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pelatihan dan pengembangan bagi guru agar mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini sangat relevan dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MA Daarul Hikmah pada tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara lebih holistik dan mendalam, terutama terkait dengan interaksi antara guru dan peserta didik dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kesulitan belajar serta strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasinya (Sugiyono, 2019).

Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini akan memfokuskan pada suatu objek spesifik, yaitu proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MA Daarul Hikmah. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki masalah secara rinci dalam konteks tertentu dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang terjadi di sekolah tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan di satu lokasi yaitu MA Daarul Hikmah, yang menjadi tempat penelitian, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang kondisi dan upaya yang dilakukan di sekolah tersebut.

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Hoy, 2010). Wawancara mendalam akan dilakukan dengan para guru Al-Qur'an Hadis untuk menggali upaya yang mereka lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Wawancara juga akan dilakukan dengan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk mendapatkan perspektif mereka terkait dengan hambatan yang mereka hadapi serta bagaimana mereka memandang upaya yang dilakukan oleh guru. Selain itu, wawancara dengan pihak lain seperti kepala sekolah atau pengawas pendidikan juga dapat dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kebijakan atau dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam mengatasi masalah kesulitan belajar.

Observasi langsung di kelas akan dilakukan untuk melihat secara langsung dinamika pembelajaran yang terjadi. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi teknik dan metode yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar, serta bagaimana peserta didik merespons strategi tersebut. Peneliti juga akan mengamati interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta bagaimana guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. Teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan materi pembelajaran yang digunakan, catatan atau laporan tentang kesulitan belajar yang dialami peserta didik, serta rekaman hasil ujian atau tes yang dapat menunjukkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan cara mengkategorikan data berdasarkan tema-tema yang muncul selama proses wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sidiq & Choiri, 2019). Data yang diperoleh akan dianalisis secara induktif, dengan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari informan dan situasi yang diamati. Temuan-temuan tersebut kemudian akan disusun dan dijelaskan dalam bentuk naratif yang menggambarkan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari upaya tersebut. Selain itu, peneliti juga akan menggali tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar, serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari berbagai sumber (Handoko et al., 2024). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber memiliki kesesuaian dan konsistensi. Selain itu, peneliti akan melibatkan beberapa informan yang memiliki pemahaman mendalam tentang proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena yang diteliti.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MA Daarul Hikmah, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang lebih efektif di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menggali upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MA Daarul Hikmah pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru, observasi kelas, serta dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

1. Identifikasi Kesulitan Belajar

Berdasarkan wawancara dengan guru dan peserta didik, terdapat beberapa jenis kesulitan yang sering dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Beberapa peserta didik mengungkapkan kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Kesulitan ini umumnya terkait dengan faktor kognitif, seperti kemampuan memori yang terbatas, serta kurangnya kebiasaan belajar yang rutin. Selain itu, peserta didik juga menghadapi kesulitan dalam memahami makna dan tafsir dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang diajarkan. Sebagian besar peserta didik mengungkapkan bahwa mereka kesulitan untuk menghubungkan teks-teks agama dengan kehidupan sehari-hari mereka, yang membuat mereka merasa kurang tertarik atau sulit memahami pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Di sisi lain, guru-guru Al-Qur'an dan Hadis di MA Daarul Hikmah juga menyadari adanya tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru, mereka mengidentifikasi bahwa kesulitan belajar yang paling dominan adalah kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan hadis. Selain itu, mereka juga mengamati bahwa sebagian peserta didik memiliki kemampuan yang bervariasi dalam memahami teks-teks agama, dengan sebagian peserta didik lebih cepat memahami, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Guru juga mengungkapkan bahwa faktor lingkungan sosial dan keluarga turut memengaruhi kesulitan belajar, di mana peserta didik yang berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan rendah cenderung menghadapi lebih banyak kesulitan dalam memahami materi.

2. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik, guru-guru Al-Qur'an dan Hadis di MA Daarul Hikmah telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Salah satu upaya utama yang dilakukan oleh guru adalah memberikan bimbingan tambahan atau remedial bagi peserta didik yang kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan hadis. Guru menyarankan peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mengikuti sesi bimbingan setelah jam pelajaran reguler,

di mana mereka dapat berfokus pada penghafalan dan pemahaman lebih mendalam. Dalam sesi bimbingan ini, guru juga memberikan pendekatan yang lebih individual, sehingga peserta didik yang memiliki kesulitan dapat memperoleh perhatian lebih dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, guru juga menerapkan metode pengajaran yang beragam untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis. Beberapa metode yang digunakan antara lain metode talaqqi, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi pembelajaran. Dalam metode talaqqi, guru membimbing peserta didik untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis secara langsung, disertai dengan penjelasan tafsir atau makna yang lebih mendalam. Diskusi kelompok dilakukan untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diajarkan, di mana peserta didik diminta untuk berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai makna dan aplikasi ayat atau hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan teknologi juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh guru. Beberapa guru memanfaatkan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang dapat diakses oleh peserta didik melalui ponsel pintar atau komputer. Dengan bantuan teknologi ini, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta mempermudah mereka dalam menghafal dan memahami teks-teks agama. Teknologi juga membantu guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efektif, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih dinamis.

3. Peran Orang Tua dan Lingkungan

Selain upaya yang dilakukan oleh guru, peran orang tua dan lingkungan sosial juga sangat berpengaruh terhadap kesulitan belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang tua peserta didik, banyak yang mengungkapkan bahwa mereka memberikan dukungan moral dan motivasi bagi anak-anak mereka untuk belajar lebih giat. Namun, mereka juga mengakui adanya keterbatasan dalam memberikan bantuan pembelajaran, terutama terkait dengan materi Al-Qur'an dan Hadis yang lebih kompleks. Beberapa orang tua juga mengungkapkan bahwa mereka kurang memiliki pengetahuan yang cukup untuk membimbing anak-anak mereka dalam memahami teks-teks agama.

Selain itu, kondisi lingkungan sosial di sekitar peserta didik juga berpengaruh pada motivasi dan konsentrasi belajar. Beberapa peserta didik yang tinggal di lingkungan dengan banyak gangguan sosial dan kurangnya fasilitas pendidikan sering kali kesulitan untuk fokus dalam belajar Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an dan Hadis di MA Daarul Hikmah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Upaya yang dilakukan mencakup berbagai strategi yang dapat membantu peserta didik mengatasi masalah yang

mereka hadapi, terutama dalam hal penghafalan dan pemahaman materi (Nurhasanah et al., 2021).

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan hadis. Kesulitan ini merupakan hal yang umum, terutama bagi peserta didik yang belum terbiasa dengan proses hafalan yang terstruktur. Hal ini juga dapat disebabkan oleh faktor internal seperti kemampuan memori dan tingkat motivasi peserta didik dalam belajar (Fathurrahman & Tirmidzi, 2022). Oleh karena itu, guru di MA Daarul Hikmah telah berusaha untuk memberikan pendekatan yang lebih individual dalam mengatasi masalah ini. Pendekatan remedial atau bimbingan tambahan sangat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, karena mereka dapat mendapatkan perhatian lebih dalam proses belajar mereka.

Selain itu, keberagaman metode yang digunakan oleh guru juga sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Metode talaqqi, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi memberikan variasi yang memadai untuk menarik minat peserta didik dan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar (Susianti, 2016). Penggunaan teknologi, misalnya, memungkinkan peserta didik untuk belajar di luar kelas secara mandiri, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk menghafal dan memahami materi.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada beberapa tantangan yang masih perlu diatasi. Salah satunya adalah peran orang tua yang terbatas dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di rumah. Banyak orang tua yang merasa kurang memiliki pengetahuan yang cukup untuk membantu anak-anak mereka dalam memahami materi yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk melibatkan orang tua lebih aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak mereka. Program pelatihan bagi orang tua atau komunikasi yang lebih intensif antara guru dan orang tua dapat menjadi solusi yang baik untuk mengatasi hal ini.

Selain itu, lingkungan sosial peserta didik juga menjadi faktor yang memengaruhi kesulitan belajar. Lingkungan yang tidak kondusif dapat menghambat fokus dan konsentrasi peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, baik di sekolah maupun di rumah, merupakan langkah penting yang perlu diperhatikan.

Secara keseluruhan, upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MA Daarul Hikmah menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya peran guru, orang tua, dan lingkungan dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MA Daarul Hikmah pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa guru-guru Al-Qur'an Hadis telah

melakukan berbagai upaya yang signifikan untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Meskipun upaya yang telah dilakukan tergolong efektif, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis terutama berkaitan dengan dua aspek utama, yaitu penghafalan dan pemahaman. Penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW menjadi tantangan utama bagi banyak peserta didik, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan metode hafalan yang terstruktur. Selain itu, pemahaman mengenai makna dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis juga menjadi hambatan, mengingat sebagian peserta didik merasa kesulitan untuk menghubungkan teks-teks agama dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan motivasi peserta didik.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, guru-guru Al-Qur'an Hadis di MA Daarul Hikmah telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. Salah satu upaya yang paling menonjol adalah pemberian bimbingan tambahan atau remedial bagi peserta didik yang kesulitan. Guru menyediakan waktu khusus di luar jam pelajaran untuk mendampingi peserta didik yang membutuhkan bantuan lebih intensif dalam menghafal dan memahami materi. Selain itu, metode talaqqi yang digunakan oleh guru juga sangat efektif dalam membantu peserta didik memahami teks-teks Al-Qur'an dan Hadis secara lebih mendalam. Dalam metode talaqqi, guru secara langsung membimbing peserta didik untuk membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis dengan memberikan penjelasan tafsir yang sesuai.

Selain metode talaqqi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif. Guru-guru di MA Daarul Hikmah memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik, baik di sekolah maupun di luar jam pelajaran. Dengan adanya aplikasi pembelajaran ini, peserta didik dapat belajar secara mandiri, mengulang materi yang telah diajarkan, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an dan hadis. Teknologi ini juga memudahkan guru dalam memberikan umpan balik yang lebih cepat, sehingga peserta didik dapat segera mengetahui perkembangan mereka dan terus termotivasi untuk belajar.

Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh guru, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diperhatikan. Salah satunya adalah peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa mereka merasa terbatas dalam memberikan dukungan pendidikan, khususnya terkait dengan materi Al-Qur'an dan Hadis yang dianggap sulit untuk dipahami. Oleh

karena itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka perlu ditingkatkan. Program pelatihan bagi orang tua dan komunikasi yang lebih intensif antara guru dan orang tua dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini.

Selain itu, lingkungan sosial juga memengaruhi kesulitan belajar peserta didik. Peserta didik yang berasal dari lingkungan dengan banyak gangguan sosial atau kurangnya fasilitas pendidikan sering kali menghadapi kesulitan lebih besar dalam belajar. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, baik di sekolah maupun di rumah. Dukungan dari sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan suasana yang mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MA Daarul Hikmah sudah cukup efektif. Namun, masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal dukungan dari orang tua dan lingkungan sosial peserta didik. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih baik dan lebih mendukung kesuksesan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini juga memberikan gambaran tentang pentingnya strategi pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang lebih efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, M. Z., Ikmal, H., Muflich, M. F., & Khasanah, S. U. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(3), 392–400. <https://doi.org/10.31538/ALMADA.V5I3.2623>
- Fathurrahman, I., & Tirmidzi, T. (2022). UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIR. *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.46773/USRAH.V3I1.471>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=Altwn7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hoddin, M. S. (2020). Dinamika Politik Pendidikan Islam Di Indonesia; Studi Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Pra-Kemerdekaan hingga Reformasi. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 15–30. <https://doi.org/10.30984/JII.V14I1.1035>
- Hoy, M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif & RND*. In Bandung: Alfabeta.

- Lutfi Afifah, A., Hasan, M., Aslamiyah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., & Lampung Selatan, K. (2024). Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, 6(2), 15138–15144. <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I2.5396>
- Munfaridatus Sholihah Fakultas Tarbiyah IAI Sunan Giri Ponorogo, A., & Zakiya Maulida Pascasarjana IAI Sunan Giri Ponorogo, W. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 49–58. <https://doi.org/10.37680/QALAMUNA.V12I01.214>
- Nurhasanah, N., Nasution, J. A., Nelissa, Z., & Fitriani, F. (2021). Peranan guru kelas sebagai pembimbing pada siswa SD. *Jurnal Suloh*, 6(1), 35–42. <https://jurnal.usk.ac.id/suloh/article/view/23042>
- Pencerah, S., Nur Shamsul, M., Kato, I., La Hanufi, S., Bau Bau, P., Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab Makassar, S., & Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor, S. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi pada Halaqah Tarbiyah di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara dan Analisis Metode Talaqqi dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab. *Sang Pencerah*, 7(1), 99–106. <https://doi.org/10.35326/PENCERAH.V7I1.1018>
- Purnamasari, D. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29240/GBK.V1I1.233>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Susianti, C. (2016). EFEKTIVITAS METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK USIA DINI. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.22460/TS.V2I1P1-19.305>
- Ulwan, M. N., Nur, R., Rahman, M. F., Syahputra, A., & ... (2021). Tafsir Tematik Ayat-Ayat Manajemen Pendidikan Islam (Planning dalam Al-Qur'an) Metode Tafsir Tahlili. *Jurnal Pendidikan ...*, 5, 10728–10736.
- Yusuf, M. (2024). Penggunaan Teknologi Augmented Reality dalam Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an pada Lembaga Pendidikan Islam. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.59373/ACADEMICUS.V3I1.35>